



**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Sastra 1
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Dwi Agung Setyawan
NPM. 16210003

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS IPS DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Dwi Agung Setyawan

NPM : 16210003

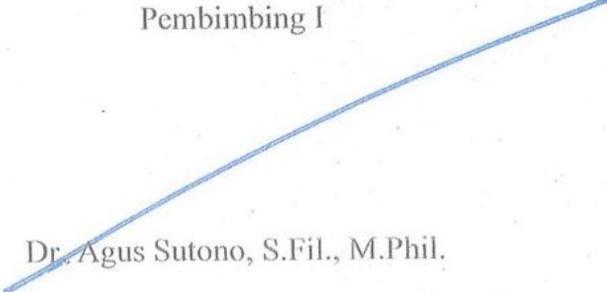
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang

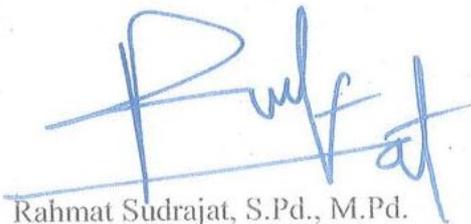
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan

Pembimbing I


Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP.107801284

Pembimbing II


Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

NPP. 127501380

Mengetahui,

Dekan EPIPSKR




Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG”

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi dan disyahkan oleh panitia ujian skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang:

Pada hari : Kamis

Tanggal : 19 Mei 2022

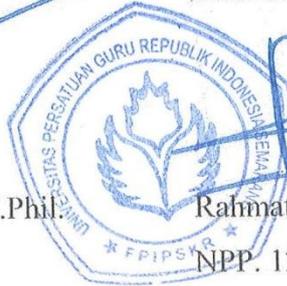
Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP. 107801284



Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

NPP. 127501380

Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP. 107801284

2. Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

NPP. 127501380

3. Dr. Supriyono PS., M.Hum.

NPP. 196005221988031001

()

()

()

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11).
2. “Dan bahwasannya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39).

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Fatchur Rohman (alm) dan Ibu Suchyaroh, Kedua orang tua yang selalu mendukung, memberikan semangat, memotivasi, selalu mendoakan, dan kasih sayangnya yang selalu memperjuangkan pendidikan dan memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kakak Indra Irawan Prasetya dan Adik Heni Rahma Pratiwi yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Almamater Universitas PGRI Semarang.
4. Dosen Pembimbing I Dr. Agus Sutono, S.Phil., M.Phil, dan Dosen Pembimbing II Rahmat Sudrajat S.Pd., M.pd yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
5. Sahabatku Afin, Dino, Irfan, Adib, Rozak, Riski, Mastiah yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
6. Teman-teman di organisasi PMR Wira SMA 1 Karangtengah, PMII 2016, HIMA PPKn, HIMNAS PPKn, DPM UPGRIS 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2016 yang senantiasa memberikan semangat dan mewarnai masa-masa perkuliahan di Universitas PGRI Semarang.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Agung Setyawan

NPM : 16210003

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 19 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Dwi Agung Setyawan

NPM. 16210003

ABSTRAK

Dwi Agung Setyawan “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang”, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, 2022.

Penelitian ini di latarbelakangi dari sebagian siswa beranggapan jika proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat membosankan karena materi-mateti yang bersifat hafalan menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian ketika proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Pada saat pembelajaran PPKn sedang berlangsung tidak jarang sebagian siswa-siswa membuat gaduh di kelas, pasif saat proses pembelajaran dan tidak mau bertanya serta tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Sikap siswa-siswa tersebut diduga karena persepsi mereka terhadap mata pelajaran PPKn cenderung negatif, menganggap mata pelajaran PPKn bersifat hafalan dan membosankan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang. Indikator dalam penelitian ini adalah 1) Kegiatan pendahuluan saat proses pembelajaran PPKn 2) Kegiatan inti saat proses pembelajaran PPKn 3) Kegiatan penutup saat proses pembelajaran PPKn. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan guru di SMK 1 Muhammadiyah Semarang meliputi mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan KI dan KD sesuai dengan RPP serta mempersiapkan media pembelajaran di kelas seperti LKS dan LCD. Kegiatan proses pembelajaran melalui tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, isi dan penutup. Tahap pendahuluan meliputi doa sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu wajib nasional seperti Indonesia Raya, memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, tanya jawab mengenai materi yang sebelumnya sudah dipelajari, menjelaskan materi ajar menggunakan teknik atau metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Tahap isi meliputi menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran serta memberikan apresiasi siswa yang dapat menjawab pertanyaan. Tahap penutup meliputi memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa. Kegiatan pasca pembelajaran yang dilakukan guru di SMK 1 Muhammadiyah Semarang meliputi, guru memberikan nilai secara objektif dan memberikan tugas individu maupun tugas kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Proses Pembelajaran, PPKn.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang” ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat semangat, bimbingan, serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Semua dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah selalu memberikan rahmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan cintanya serta selalu mendukung dan mendoakan penulis.
3. Dr. Muhdi, SH., M.Hum, Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
4. Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil, Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan motivasi dan memberikan persetujuan skripsi ini.
6. Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan memberikan persetujuan skripsi ini.
7. Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar memberikan bimbingan dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan izin penelitian, dan membantu terlaksananya penelitian ini
10. Teman-teman PPKn 2016, terimakasih untuk kisah yang sangat berkesan ini serta semangat, dukungan dan perjuangan bersama selama menempuh perkuliahan ini.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah dinerikan kepada penulis mendapatkan pahala dan ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu adanya saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bukan hanya bagi penulis tapi juga pembaca.

Semarang, 19 Mei 2022

Penulis

Dwi Agung Setyawan

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori.....	14
1. Persepsi Siswa	14
a. Pengertian Persepsi	14
b. Proses Terjadinya Persepsi	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	16
d. Pengertian Siswa.....	17
2. Proses Pembelajaran	18
a. Pengertian Proses	18
b. Pengertian Pembelajaran.....	18

c. Komponen Pembelajaran.....	20
3. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran PPKn.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian	27
C. Fokus Penelitian	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Keabsahan Data.....	30
G. Teknik analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUPAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus dan Indikator Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Tema/Judul Skripsi Dan Pembimbing	91
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian	92
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	93
Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.....	97
Lampiran 5 Nilai Kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Semarang	97
Lampiran 6 Nilai Kelas X AN 1 SMK Muhammadiyah 1 Semarang.....	97
Lampiran 7 Nilai Kelas X AN 2 SMK Muhammadiyah 1 Semarang.....	97
Lampiran 8 Nilai Kelas X PM SMK Muhammadiyah 1 Semarang.....	97
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian Siswa Siswi Kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.....	97
Lampiran 10 Rekapitulasi Bimbingan.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan Sumber daya manusia yang saat ini dilakukan pemerintah merupakan salah satu tujuan dari pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui pendidikan yang kedepannya mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan dan pembangunan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pendidikan dapat diartikan sebagai perolehan pengetahuan, pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan. Pernyataan tersebut dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari uraian diatas, dapat diartikan jika penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan sesuai dengan bidang masing-masing, seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan memhentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Lazimnya pendidikan itu dapat diperoleh melalui sebuah proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik. Komalasari, K. (2010:3) menyatakan Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yakni pembelajaran yang merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Dalam upaya membuat siswa belajar seorang guru hendaknya harus mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi siswa saat belajar agar dapat memahami karakteristik siswa dan mampu menguasai kelas saat pembelajaran.

Ada dua faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis (Wahab, R. 2015: 26). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu yang kita sebut sebagai faktor sosial. Faktor-faktor eksternal tersebut meliputi keadaan keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial (Purwanto, M. N. 2017: 102).

Faktor internal dan faktor eksternal tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, tak terkecuali faktor internal. Dalam faktor internal terdapat faktor psikologis yang dapat membantu guru dalam mengenal lebih dalam karakteristik siswa.

Salah satu contoh, dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagian siswa beranggapan jika mata pelajaran tersebut sangat membosankan karena materi-materi yang bersifat hafalan menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Faktor dalam diri siswa sangat berpengaruh saat belajar, persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membentuk sikap mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan oleh proses selanjutnya merupakan proses persepsi (Rahman, A.A. 2013: 100). Persepsi juga merupakan proses kognitif yang dialami seseorang dalam menerima data atau segala sesuatu (obyek, benda, kejadian, manusia) yang berasal dari lingkungannya melalui panca indera, selanjutnya diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran pengertian tertentu, yang dapat memengaruhi sikap dan perilakunya. (Fahmi, D. 2020: 35). Dapat diartikan persepsi dan sikap menjadi satu kesatuan yang saling berhubungan, jika seorang siswa yang berpersepsi pada suatu objek yaitu proses pembelajaran maka akan

berpengaruh juga pada sikap dan perilaku siswa tersebut terhadap proses pembelajaran tersebut.

Pernyataan di atas juga diperkuat dengan pengalaman peneliti saat melakukan magang 3 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berlangsung pada bulan Agustus sampai September 2019. Pada saat pembelajaran PPKn sedang berlangsung di kelas X animasi sebagian siswa membuat gaduh, pasif saat proses pembelajaran dan tidak mau bertanya serta tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dan di kelas X Pemasaran sebagian siswa juga pasif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak bias menjawab pertanyaan yang diberikan. Sikap siswa – siswa tersebut diduga karena persepsi mereka terhadap mata pelajaran PPKn cenderung negatif, menganggap mata pelajaran PPKn bersifat hafalan dan membosankan, karena peneliti menanyakan hal tersebut terhadap siswa.

Dari uraian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah faktor dalam diri siswa yang sangat berpengaruh saat mengikuti proses pembelajaran PPKn. Untuk itu menarik bagi peneliti meneliti mengenai “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdapat banyak materi-materi yang bersifat hafalan dan didalam buku yang dipelajari terdapat begitu banyak tulisan, sehingga mempengaruhi persepsi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang ?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran mata

pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan teori yang didapat dalam perkuliahan melalui praktik nyata di lapangan dengan cara meneliti persepsi siswa terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- b. Bagi guru PPKn, mendapat informasi tentang persepsi siswa terhadap proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi mahasiswa PPKn, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk dijadikan penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi prodi PPKn, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.
- e. Manfaat bagi FPIPSKR, hasil penelitian dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengangkat kemampuan menganalisis suatu masalah.
- f. Manfaat Bagi UPGRIS, hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan maupun pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran materi secara garis besar dari skripsi ini, maka disusunlah sistematika sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Tedahulu

B. Landasan Teori

1. Persepsi Siswa
2. Proses Pembelajaran
3. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran PPKn

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. *Setting* Penelitian
- C. Fokus Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian dan Analisis Data
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian	Metodelogi Penelitian	Hasil
Fitriana, E., Utaya, S. & Budijanto. (2016). “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang”.	Penelitian ini didesain sebagai penelitian deskriptif kuantitatif Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi	Hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik karena nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa yaitu 78. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran sebagian besar menjawab setuju dengan pembelajaran yang diterapkan oleh tutor selama ini sebesar (37,4%). Sementara itu, berdasarkan data analisis korelasi product moment, menunjukkan bahawa terdapat hubungan yang signifikan anantara persepsi siswa tentang pembelajaran dengan hasil belajar siswa.
Normalasarie. (2016). “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran IPS Berbantuan	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran di SDN Banjarbaru Utara 2 berjalan searah sesuai dengan tujuan

<p>Multimedia di Kelas IV dan V SDN Banjarbaru Utara 2”.</p>		<p>pembelajaran yaitu membuat siswa aktif dan memahami materi pembelajaran dan sesuai yang diharapkan.</p> <p>Keberhasilan dalam proses pembelajaran nampak berjalan menuju arah yang sama yakni penguasaan materi pembelajaran yang terlihat saat proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa mengerti dan paham setiap materi, misalnya pada guru saat memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa pun segera menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, strategi Tanya jawab itu dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung sehingga bias tercapai pelaksanaan pembelajaran yang baik.</p>
--	--	--

<p>Fandra & Umar, A. (2019). “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh”.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket</p>	<p>Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Batipuh dengan sub variable tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran diklasifikasikan baik sedangkan sub variabel materi pembelajaran diklasifikasikan sangat baik.</p>
<p>Tarmiji., Basyah, M.N. & Yunus, M. (2016). “Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMP Negeri di Banda Aceh)”</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan perpustakaan.</p>	<p>Persepsi siswa terhadap pembelajaran adalah positif dengan rentang kategori baik dan sangat baik. Persepsi siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung juga dalam kategori baik atau bersifat positif, persepsi siswa terhadap komunikasi guru juga dalam rentang baik dan positif dalam peningkatan hasil pembelajarannya.</p>
<p>Amri, F. & Sulistyowati, S.N. (2021). “Analisis Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Yang Dilaksanakan Oleh Guru dan Pengaruhnya</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dengan cara angket</p>	<p>Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mempunyai pengaruh terhadap peningkatan</p>

<p>Terhadap Kegiatan Belajar Siswa”.</p>		<p>belajar siswa. Berdasarkan persepsi siswa, bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam bentuk melalui pengembangan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran ekonomi, menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menerapkan pembelajaran kontekstual dengan cara mengaitkan materi pelajaran ekonomi dengan kehidupan nyata siswa, memanfaatkan barang yang ada disekitar siswa untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ekonomi, telah mampu membuat peningkatan menjadi semakin lebih baik. Peningkatan kegiatan belajar siswa dalam hal keaktifan</p>
--	--	---

		kemandirian dalam belajar, menghargai pendapat, kemampuan bekerja sama, kemampuan berfikir kritis, kepercayaan diri mengikuti pembelajaran, kreatifitas, kemampuan memahami, dan hasil belajar menjadi semakin meningkat.
--	--	---

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan masing-masing. Pada penelitian di atas dapat terlihat kesamaan dan keterkaitan dengan judul penelitian yang di tulis peneliti yaitu “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang”, sehingga dapat menjadi acuan bagi penulis. Persamaan kelima penelitian terdahulu di atas adalah membahas mengenai persepsi dan siswa dijadikan sebagai subjek penelitiannya.

Sedangkan perbedaan dari kelima penelitian di atas dengan peneliti adalah mengenai variabel dalam penelitian, anatara lain kesiapan guru dan perbedaan mengenai mata pelajaran. Namun semua hal tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran.

Adanya pengkajian teori terdahulu bertujuan di gunakan sebagai bahan tolak ukur bagi peneliti dalam memahami permasalahan yang akan dikaji

dalam penelitian, adapun manfaat lainnya dari kajian penelitian terdahulu yaitu dapat digunakan sebagai landasan dalam segi teori bagi peneliti.

B. Landasan Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Ada beberapa pengertian persepsi menurut para ahli dan juga menurut kamus besar psikologi, pengertian persepsi juga tidak terlepas dari pengamatan para ahli teori psikologi dan teori komunikasi. Berikut ini adalah pengertian persepsi menurut kamus besar psikologi dan para ahli psikologi.

Menurut kamus besar psikologi dalam Fahmi, D. (2020: 11) persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.

Menurut Walgito (2010:100) yang mengutip pendapat Woodworth dan Marquis mengemukakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat inderanya yang kemudian stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya.

Selain itu menurut Fahmi, D. (2020:11) yang mengutip dari asorn (2009:214) pengertian persepsi adalah proses individu dalam

menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan dimana individu tersebut berada yang berasal dari proses belajar dan pengalaman.

Menurut Drever, J. (2010:1) menjelaskan persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Dijelaskan bahwa panca indera merupakan bagian dalam menyampaikan sebuah persepsi atau tanggapan terhadap orang lain agar persepsi dapat disampaikan lebih baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan sebuah penerimaan seseorang untuk mengenali dunia luar yang dapat berupa objek yang didahului oleh proses penginderaan kemudian diteruskan ke otak, setelah itu terjadi sebuah proses psikologis, sehingga individu mengerti dan memahami apa yang telah di indera.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut Walgito (2010: 102) proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut

1) Proses Kealaman (Fisik)

Objek yang menimbulkan adanya stimulus dan stimulus mengenal alat indera atau reseptor.

2) Proses Fisiologis

Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan ke syaraf sensoris otak

3) Proses Psikologis

Terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu dapat menyadari apa yang diterimanya.

Dipertegas dengan pendapat Fahmi, D. (2020: 12) menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi adalah sebagai berikut

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya alat indera dan reseptor.
- 3) Adanya perhatian.

Sebuah objek menimbulkan stimulus, dan stimulus akan mengenal alat indera. Objek diamati dan diinterpretasikan dengan alat indera yang merupakan alat utama dalam individu untuk memunculkan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus. Terdapat syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Selanjutnya adalah perhatian dari individu yang merupakan langkah dalam mengadakan persepsi. Individu memberikan perhatian pada objek yang bersangkutan dan apabila tanpa perhatian, maka tidak akan tercipta sebuah persepsi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Ada beberapa hal yang mempengaruhi sebuah persepsi menurut Walgito (2010: 46) menyatakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh faktor internal yaitu apa yang ada dalam individu, selain itu juga faktor stimulus dan lingkungan di mana persepsi itu berlangsung dan ini disebut faktor eksternal.

Lebih lanjut Walgito (2010: 47) menuturkan keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu berhubungan dengan segi kejasmanian, dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologis terganggu hal tersebut akan berpengaruh dalam hal persepsi.

Adapun Fahmi, D. (2020: 21) senada dengan apa yang disebutkan walgito bahwa perhatian menjadi syarat terbentuknya persepsi. Persepsi yang diungkapkan dikirinkan orang lain dengan menggunakan saluran komunikasi, dan persepsi yang diterima bias berbeda tergantung faktor-faktor yang menaruh perhatian terhadap stimulus, mengutip dari jalarudin Rakhmat (Psikologi Komunikasi: 2011) bahwa perhatian yang terjadi dikonsentrasikan pada salah satu alat indra kita dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indra yang lain. Inilah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perhatian kita.

d. Pengetian Siswa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa siswa adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Lebih lanjut menurut Barnawi & Arifin (2012: 12) menyatakan bahwa peserta didik adalah individu yang unik, ia memiliki segudang potensi yang berbeda-beda. Jadi peserta didik memerlukan guru untuk

bisa memanfaatkan kelebihan dan menutupi kekurangannya, peserta didik mempunyai karakteristik dan keunikan tertentu

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah komponen terpenting dalam suatu proses pembelajaran, karena siswa satu dengan siswa lainnya itu berbeda atau memiliki suatu keunikan tersendiri, maka guru harus dapat memahami karakter siswa dan memaksimalkan potensi siswa yang dimiliki.

2. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses

Kata proses dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>.
Diakses 29 September 2021

Maka proses dapat diartikan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya.

Dapat disimpulkan bahwa proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat dilakukan berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Pengertian Pembelajaran

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pembelajaran

adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Menurut Hamzah, B. (2014: 2) mengutip dari degeng menyatakan bahwa pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada,

Lebih lanjut menurut Komalasari, K. (2010: 3) mengungkapkan pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut yaitu :

1) Pembelajaran dipandang sebagai sebuah sistem

Pembelajaran yang terdiri dari sejumlah komponen antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi, dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).

2) Pembelajaran sebagai suatu proses.

Pembelajaran yang merupakan rangkaian atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem dan sebuah proses yang kemudian menghasilkan sebuah perubahan perilaku akibat adanya dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran

terdapat rangkaian yang akhirnya membelajarkan siswa, kemudian mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Komponen Pembelajaran

Menurut Suyanto & Hisyam, D. (2010: 81) komponen-komponen pembelajaran tersebut harus mampu berinteraksi dan membentuk sistem yang saling berhubungan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, guru dan siswa.

Ketujuh komponen dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Tujuan Pembelajaran

Menurut Nata, A. (2009: 314) dalam Pane, A. & Dasopang, M.D. (2017: 342) menyatakan bahwa tujuan adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa tujuan

merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran agar siswa lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan memperhatikan kondisi dan juga keadaan disekolah tersebut.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi yang ditentukan dalam kegiatan pembelajaran seharusnya adalah materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator. (Isdisusilo, 2012: 149).

Oleh karena itu guru sebagai pengajar harus memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa, agar materi yang disampaikan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nurdin, 2011: 7), metode pembelajaran juga merupakan komponen yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, karena melalui metode yang sesuai, siswa dapat lebih mudah memahami sebuah materi yang

akan disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Dapat dikatakan media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Musfiqon, 2012: 28) media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung dan juga disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

5) Evaluasi Pembelajaran

Menurut Wiersma & Jurs dalam Aunurrahman (2016: 204). Menyatakan evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan juga testing, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Pendapat tersebut sejalan dengan Arikunto dalam Aunurrahman (2016: 205) yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman seorang siswa terhadap materi pembelajaran yang telah di berikan melalui

sebuah tes. Dengan kata lain evaluasi pembelajaran kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

6) Guru

Menurut Djamarah, S.B. (2015: 107) menyatakan bahwa guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan, Unsur manusiawi lainnya adalah anak didik. Guru dan anak didik berada dalam suatu relasi kejiwaan. Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru dan anak didik dalam koridor kebaikan. Oleh karena itu, walaupun mereka berlainan secara fisik dan mental, tetapi mereka tetap seiring dan setujuan untuk mencapai kebaikan akhlak, kebaikan moral, kebaikan hukum, kebaikan social dan sebagainya.

7) Siswa

Menurut Djamarah, S.B. (2015: 80) menyatakan bahwa siswa adalah subjek utama dalam pendidikan, dialah yang belajar setiap saat. Dengan demikian siswa dapat dikatakan sebagai komponen pembelajaran yang sangat penting dikarenakan siswa adalah seseorang yang menerima materi pembelajaran oleh guru melalui metode pembelajaran dan media pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran agar sesuai yang diharapkan. Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran

yang diberikan oleh guru maka akan dilaksanakan sebuah proses yang dinamakan evaluasi pembelajaran.

3. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran PPKn

Siswa adalah individu yang sangat unik, terlihat jelas dengan adanya perbedaan karakter dari siswa satu dengan siswa yang lain, siswa merupakan manusia yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa. Dalam tahap perkembangan tersebut, siswa biasanya belajar mengenal sesuatu hal yang baru dari lingkungan sekitarnya, proses mengidentifikasi sesuatu hal atau lingkungan sekitar disebut persepsi.

Persepsi juga merupakan proses kognitif yang dialami seseorang dalam menerima data atau segala sesuatu (objek, benda, kejadian, manusia) yang berasal dari lingkungannya melalui panca indera, selanjutnya diseleksi, diorganisasikan dan diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran pengertian tertentu, yang dapat memengaruhi sifat dan perilakunya (Fahmi, D. 2020: 35). Setiap siswa melihat sesuatu hal, pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda karena persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut pengalaman peneliti saat melakukan magang 3 di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang berlangsung pada bulan Agustus sampai September 2019. Pada saat pembelajaran PPKn sedang berlangsung tidak jarang sebagian siswa – siswi membuat gaduh di kelas, pasif saat proses pembelajaran dan tidak mau bertanya serta tidak bisa menjawab

pertanyaan yang diberikan. Sikap siswa – siswi tersebut diduga karena persepsi mereka terhadap mata pelajaran PPKn cenderung negatif, menganggap mata pelajaran PPKn bersifat hafalan dan membosankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan judul di atas, maka peneliti akan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 35), metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Lebih lanjut, pendekatan Penelitian kualitatif menurut Arikunto (2015: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif pada penelitian ini berusaha menelusuri, memahami, menjelaskan gejala dan berkaitan hubungan antara segala yang diteliti yaitu, Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik sosial mereka, dalam penelitian kualitatif setting penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian langsung melekat pada fokus penelitian yang akan diteliti yang telah ditetapkan sejak awal. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sehingga penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 1 minggu

C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum (Sugiyono, 2017: 285). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Adapun indikator dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Fokus dan Indikator Penelitian

Fokus	Indikator
Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semartang.	1. Persepsi siswa kelas X terhadap pra pembelajaran pada mata pelajaran PPKn
	2. Persepsi siswa kelas X terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn
	3. Persepsi siswa kelas X terhadap pasca pembelajran pada mata pelajaran PPKn

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh (Arikunto, 2015: 172). Agar penelitian dapat berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya dan diperoleh melalui arsip-arsip. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen, referensi dan foto-foto kegiatan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek – objek alam lain (Sugiyono, 2017:203).

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2017: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran PPKn.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2017: 231). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu kejadian yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017: 240). Dokumentasi merupakan sumber penjelasan data dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto, dokumen maupun dokumenter siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data, dengan dilakukannya triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Menurut Maleong (2014:330) menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan langkah-langkah berikut:

1. Membandingkan dua hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan dengan cara membandingkan hasil temuan

dari berbagai sumber, metode, teori. Maka peneliti akan melakukan dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, Mengecek dengan berbagai sumber data dan Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

G. Teknik analisis Data

Dalam bukunya Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini bersifat induktif dengan suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dalam analisis data ada beberapa hal atau langkah yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Analisis data dapat dilaksanakan apabila data sudah terkumpul melalui pengumpulan data yang sudah di jabarkan sebelumnya. Pengumpulan data dapat digunakan dalam analisis data karena tanpa adanya pengumpulan data, analisis data tidak bisa dilakukan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi dapat dilakukan secara terus menerus bersamaan dengan proses penelitian guna mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data.

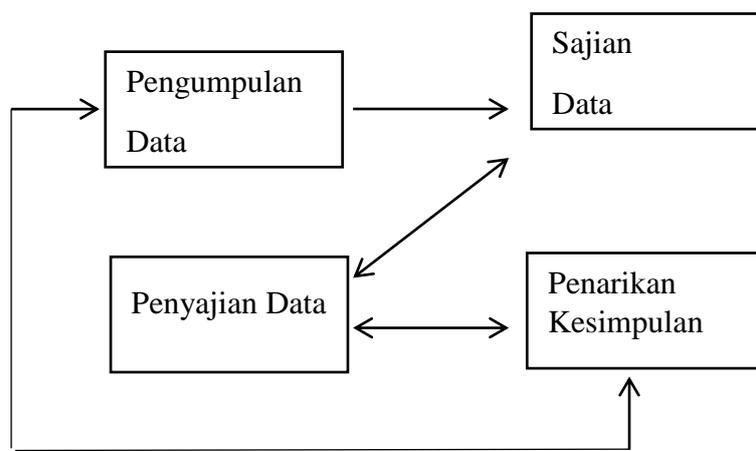
3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif,

hipotesis atau teori (Sugiyono, 2017: 253). Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Adapun model interaktif analisis data digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (interactive model)

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut dengan tahap pengumpulan data, karena data yang dikumpulkan banyak, maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data.

Apabila ketiga tahapan tersebut sudah selesai dilaksanakan, maka ambil satu keputusan atau penarikan kesimpulan/. Selanjutnya pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Semarang, berikut akan disajikan deskripsi umum penelitian yang meliputi profil SMK Muhammadiyah 1 Semarang, sejarah SMK Muhammadiyah 1 Semarang, visi dan Misi, Identitas Sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

1. Profil Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Semarang

SMK Muhammadiyah 1 Semarang adalah salah satu sekolah kejuruan swasta favorit di bidang Bisnis, Manajemen dan Seni Rupa, yang beralamat di Jl. Indraprasta No. 37 Pendrikan Lor Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang. SMK Muhammadiyah 1 Semarang merupakan sekolah yang berakreditasi B. SMK Muhammadiyah 1 Semarang memiliki 3 jurusan yaitu animasi, akuntansi dan keuangan lembaga serta bisnis daring dan pemasaran.

2. Sejarah SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Semarang tidak terlepas dari peran dan gerakan Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan dakwah yang menjadikan lembaga pendidikan sebagai sarana untuk menyiarkan islam. SMK Muhammadiyah 1 Semarang berdiri pada tanggal 1 Januari 1972 dengan SK Pendirian No. KPPE/015/C.IV/III/B/'72, DI

BAWAH Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang.

3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Semarang

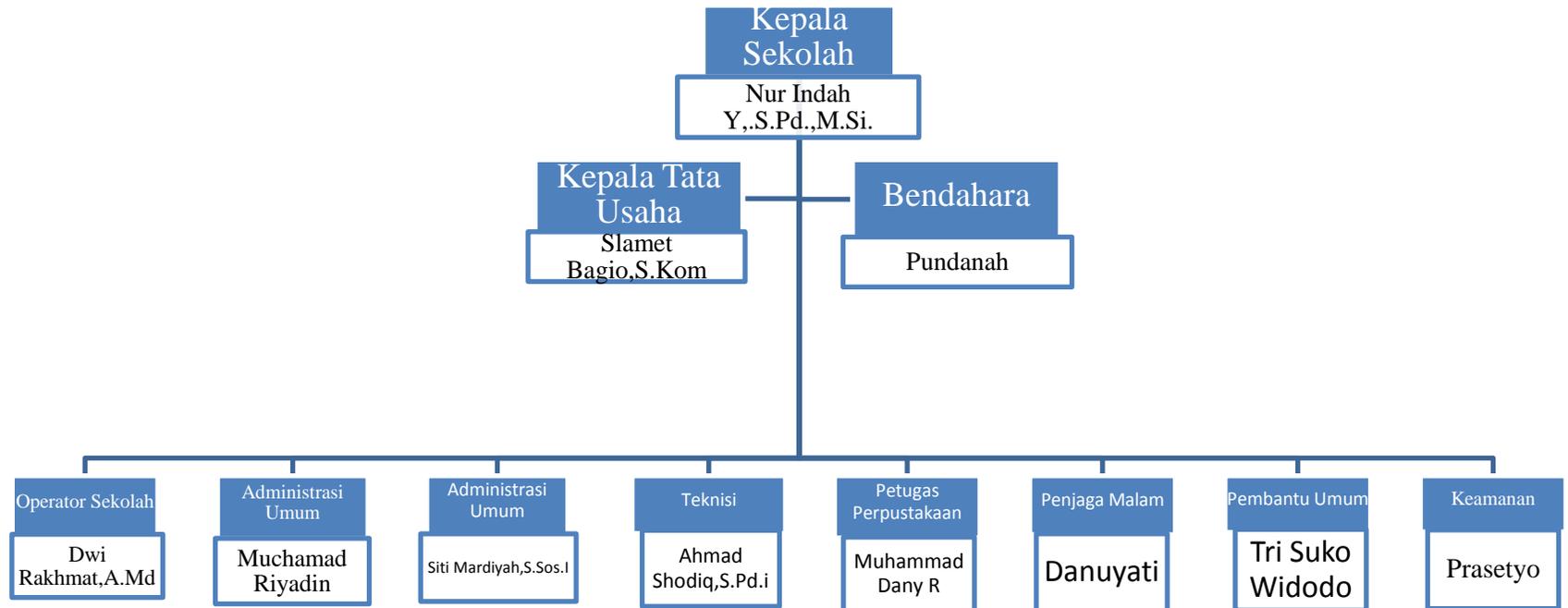
a. Visi Sekolah:

Terwujudnya SMK yang mampu mencetak lulusan yang berakhlaq mulia, cerdas dan siap kerja.

b. Misi Sekolah:

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis agama/religius.
2. Mengaplikasikan pendidikan berbasis karakter.
3. Menyiapkan lulusan yang kompeten dan terampil sesuai tuntutan dunia usaha/industry.
4. Senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangkapeningkatan kualitas pembelajaran.
5. Senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
6. Menyalurkan lulusan sebagai tenaga pelaksana yang menguasai iptek sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan industry.

4. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Semarang



B. Hasil Penelitian

Berkaitan dengan penelitian yang membahas mengenai “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang” maka penulis melakukan penelitian ini pada tanggal 28 Maret – 1 April 2022, penelitian melakukan wawancara dengan beberapa informan atau narasumber yaitu delapan siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang yakni :

1. Shanty Setyaningrum, selaku siswa kelas X AN1 SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek A.
2. Belva Yafi Fathul Huda, selaku siswa kelas X AN1 SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek B.
3. Frederica Zerlina, selaku siswa kelas X AN2 SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek C.
4. Kallio Pratama, selaku siswa kelas X AN2 SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek D.
5. Fauzan Yusuf Waskito, selaku siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek E.
6. Muhammad Arif Subkhan, selaku siswa kelas X AKL SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek F.
7. Shafa Naila Riyanto, selaku siswa kelas X PM SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek G.
8. Hanif Abdul Rozak Syuaib, selaku siswa kelas X PM SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek H.

9. Anta Rif'an, selaku siswa kelas X PM SMK Muhammadiyah 1 Semarang sebagai subyek I.

Pedoman wawancara disesuaikan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Pra Pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang

a. Cara Guru Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai persepsi siswa kelas X pada saat pra pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, yaitu langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Maka bagaimana cara guru membuka pembelajaran?

Jawaban subyek A

“Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya bu Uni mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar, menanyakan apakah ada tugas pada pertemuan sebelumnya, meminta semua siswa untuk mengambil sampah yang ada dibawah meja atau kursi kemudian mengabsen kehadiran siswa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Cara bu Uni membuka pelajaran biasanya mengucapkan salam kemudian mengabsen kehadiran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya sebelum memulai pembelajaran bu Uni mengucapkan salam dan jika jam pelajaran bu uni merupakan jam pelajaran pertama bu uni akan meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan mengabsen kehadiran siswa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Bu Uni biasanya membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni biasanya akan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, kemudian menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat, menanyakan kabar kemudian mengabsen kehadiran siswa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Mengucapkan salam dan mengabsen kehadiran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu mengucapkan salam, meminta siswa untuk membuang sampah yang ada di bawah meja dan kursi siswa, menanyakan kabar kemudian mengabsen kehadiran siswa Biasanya sebelum memulai pembelajaran bu uni mengucapkan salam.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Mengucapkan salam, menanyakan yang tidak hadir lalu mengabsen kehadiran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Cara bu Uni membuka pelajaran PPKn biasanya mengucapkan salam kemudian mengabsen kehadiran.”

b. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Sesuai dengan RPP

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP, yaitu kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sangat penting bagi siswa dalam kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. **Dalam hal ini**

apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP?

Jawaban subyek A

“Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya bu Uni menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, setelah itu bu Uni biasanya juga akan meminta siswa untuk membuka buku sesuai dengan materi yang akan diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Ya, bu Uni menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni biasanya akan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Bu Uni menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

Tujuan pembelajaran yang akan di capai dan materi apa yang akan diajarkan biasanya akan di sampaikan oleh bu Uni sebelum menjelaskan materi pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Ya, bu Uni menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan, setelah itu bu Uni biasanya juga akan meminta siswa untuk membuka buku sesuai dengan materi yang akan diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Ya, bu Uni menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Ya, bu Uni menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai materi.”

c. Guru Menyampaikan KI dan KD Sesuai dengan RPP

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menyampaikan KI dan KD sesuai dengan RPP, yaitu kegiatan menyampaikan KI dan KD sesuai dengan materi yang akan diajarkan sangat penting bagi siswa dalam kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. **Dalam hal ini apakah guru menyampaikan KI dan KD sesuai dengan RPP?**

Jawaban subyek A

“Setelah membacakan tujuan pembelajaran biasanya bu Uni menyampaikan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan, sehingga kami dapat memahami materi yang akan diajarkan dan kami memiliki gambaran mengenai materi yang akan dipelajari.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Bu Uni biasanya menyampaikan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni menyampaikan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Bu Uni membacakan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“KI dan KD biasanya akan di sampaikan oleh bu Uni sebelum sebelum menjelaskan materi pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Bu Uni biasanya menyampaikan KI dan KD sesuai dengan materi yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya menyampaikan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Bu Uni biasanya menyampaikan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Bu Uni biasanya menyampaikan KI dan KD sesuai dengan matri yang diajarkan.”

d. Guru Mempersiapkan Media Pembelajaran di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam mempersiapkan media pembelajaran, yaitu ada beberapa materi pembelajaran PPKn yang harus menggunakan media pembelajaran tertentu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

Dalam hal ini bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran di kelas?

Jawaban subyek A

“Dalam melaksanakan pembelajaran biasanya bu Uni menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan bu uni yaitu berupa LKS PPKn dan juga LCD. LCD biasanya hanya digunakan ketika mengajarkan materi tertentu yang membutuhkan alat bantu untuk meningkatkan pemahaman. Pemakaian LCD biasanya digunakan saat bu uni menjelaskan materi menggali ide pendiri bangsa tentang Dasar Negara.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Media pembelajaran yang digunakan bu Uni yaitu LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni biasanya menggunakan media pembelajaran LKS dan LCD, akan tetapi tidak semua materi diajarkan menggunakan LCD. Dalam penggunaan LCD biasanya bu uni akan menampilkan materi dalam bentuk power point dan juga berupa video mengenai materi yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Media pembelajaran yang digunakan bu Uni yaitu LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Biasanya bu uni menggunakan media pembelajaran buku LKS dan LCD. Bu Uni akan menggunakan LCD ketika menjelaskan materi tertentu, dan biasanya bu Uni akan membawa laptop sendiri, untuk peralatan LCDnya sudah tersedia di dalam kelas.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“LKS dan LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Media pembelajaran yang digunakan bu Uni yaitu LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Media pembelajaran yang digunakan LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Media pembelajaran yang digunakan bu Uni yaitu LKS dan LCD.”

e. Persepsi Siswa Terhadap Pra Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, persepsi siswa terhadap pra pembelajaran, yaitu pendapat siswa mengenai kegiatan pra pembelajaran. **Dalam hal ini bagaimana persepsi siswa kelas X mengenai kegiatan pra pembelajaran PPKn ?**

Jawaban subyek A

“Yang saya amati kegiatan pra pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu mengucapkan salam, menyampaikan tujuan, menyampaikan KI dan KD serta mempersiapkan media pembelajaran dengan baik.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Kegiatan pra pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa disuruh membuka LKS dan menurut saya itu sudah baik.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni biasanya mengucapkan salam, menyampaikan tujuan, menyampaikan KI dan KD serta mempersiapkan media pembelajaran seperti LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Pra pembelajaran hanya dilakukan gitu-gitu saja, salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan medianya hanya LKS walaupun terkadang LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni melakukan kegiatan pra pembelajaran sudah baik yaitu mengucapkan salam, menyampaikan tujuan, menyampaikan KI dan KD serta mempersiapkan media pembelajaran seperti LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan Bu Uni sudah baik yaitu dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa disuruh membuka LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Biasanya mengucapkan salam, menyampaikan tujuan, menyampaikan KI dan KD serta mempersiapkan media pembelajaran seperti LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Pra pembelajaran hanya dilakukan dengan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan medianya hanya LKS walaupun terkadang LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Bu Uni sudah baik dalam melakukan pra pembelajaran seperti mengucapkan salam, menyampaikan tujuan, menyampaikan KI dan Kd serta mempersiapkan media pembelajaran seperti LKS.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang, guru PPKn telah melakukan kegiatan pra pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa guru PPKn akan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, kemudian untuk mempersiapkan psikis siswa, guru PPKn juga akan menanyakan bagaimana kabar siswa, meminta siswa untuk membuang sampah yang ada di dekat kursi maupun mejanya, menanyakan siswa siapa yang tidak masuk kemudian mengabsen kehadiran siswa.

Selanjutnya yang dilakukan guru agar siswa mengetahui dan memiliki pandangan mengenai materi yang akan diajarkan, sebelum pembelajaran

guru juga akan menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran, KD dan KI sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan RPP. Selanjutnya guru juga menggunakan media pembelajaran seperti lks dan LCD yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Pemakaian LCD biasanya akan digunakan ketika membahas mengenai materi tertentu seperti materi menggali ide pendiri bangsa tentang Dasar Negara yang disajikan dalam bentuk *power point*. Karena guru PPKn sudah melakukan kegiatan pra pembelajaran dengan baik maka dari itu persepsi siswa terhadap pra pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn juga baik sehingga siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran

2. Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Proses Pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai persepsi siswa kelas X terhadap proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, terdapat tiga langkah yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Sebelum Dimulainya Pembelajaran Diawali dengan Berdoa

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai persepsi siswa kelas X pada kegiatan proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Langkah pendahuluan yang pertama yaitu apakah sebelum dimulainya pembelajaran diawali dengan berdoa?

Jawaban subyek A

“Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya bu uni akan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum melakukan pembelajaran. Akan tetapi bu Uni hanya akan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa ketika mata pelajaran bu Uni merupakan mata pelajaran pertama, jika mata pelajaran yang diampu bu uni tidak merupakan mata pelajaran pertama bu uni tidak meminta siswa untuk memimpin doa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Ya, sebelum pembelajaran diawali dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu uni biasanya akan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran PPKn.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Ya, sebelum pembelajaran diawali dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Biasanya sebelum memulai pembelajaran bu uni akan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Ya, sebelum pembelajaran diawali dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

Bu uni biasanya akan meminta ketua kelas untuk memimpin doa ketika jam pelajaran PPKn merupakan jam pelajaran pertama, tetapi jika pelajaran PPKn tidak pelajaran pertama bu Uni langsung mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Ya, sebelum pembelajaran diawali dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Ya, sebelum pembelajaran diawali dengan berdoa.”

2) Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam memimpin menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan agar meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. **Dalam hal ini langkah pendahuluan kedua yaitu setelah menyanyikan lagu wajib nasional, apakah siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar?**

Jawaban subyek A

“Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya bu Uni akan menunjuk siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional, setelah menyanyi saya menjadi semangat.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Lumayan termotivasi, karena habis menyanyi Indonesia Raya tidak mengantuk.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Setelah menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya, saya menjadi semangat.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“habis menyanyi Indonesia Raya saya semangat dan tidak mengantuk.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Di kelas X AKL ada siswa yang termotivasi ada juga yang biasa saja setelah menyanyi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Lumayan termotivasi, karena habis menyanyi Indonesia Raya tidak mengantuk.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu uni akan menunjuk siswa untuk memimpin menyanyikan lagu wajib nasional Indonesia Raya sebelum pembelajaran PPKn dan itu membuat saya takut karena harus maju kedepan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Lumayan termotivasi setelah menyanyi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Lumayan termotivasi, karena habis menyanyi Indonesia Raya tidak mengantuk.”

3) Melakukan Apersepsi Dengan Cara Tanya Jawab Kepada Siswa Mengeni Materi Yang Sebelumnya Sudah Dipelajari

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Dalam hal ini langkah pendahuluan ketiga yaitu apakah guru sudah melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sebelumnya sudah dipelajari?

Jawaban subyek A

“Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan mengenai materi pertemuan sebelumnya, dan ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari bu Uni dan jawaban siswa tersebut benar, ada juga beberapa siswa yang diam saja karena lupa mengenai materi yang sudah diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Bu Uni biasanya bertanya mengenai materi yang sebelumnya diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran sebelumnya yang sudah diajarkan bu Uni sebelum melaksanakan pembelajaran. Pertanyaan biasanya diajukan bu Uni setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan biasanya akan ditanyakan setelah bu Uni selesai mengabsen kehadiran siswa. Ada siswa yang menjawab ada juga siswa yang hanya diam tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan bu uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Bu Uni biasanya bertanya mengenai materi yang sebelumnya diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya atau materi yang sudah diajarkan bu Uni sebelum membahas mengenai materi yang akan diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Bu Uni biasanya bertanya mengenai materi yang sebelumnya diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Sebelum memulai pembelajaran terkadang bu Uni akan bertanya mengenai materi sebelumnya. Ada siswa yang menjawab ada juga yang tidak menjawab.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Bu Uni biasanya bertanya mengenai materi yang sebelumnya diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Bu Uni biasanya bertanya mengenai materi yang sebelumnya diajarkan.”

4) Dapat Membantu Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, apakah dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk mengetahui seberapa tinggi pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. **Dalam hal ini langkah pendahuluan keempat yaitu ketika guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, apakah dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran?**

Jawaban subyek A

“Dalam melaksanakan pembelajaran biasanya bu Uni menyampaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan itu sangat membantu saya dalam mengikuti pembelajaran .”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Dapat, tetapi terkadang juga membuat mengantuk.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Ketika menjelaskan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan bu Uni dapat menjelaskan secara rinci dan dapat dipahami oleh sebagian besar siswa dan membantu dalam pembelajaran ..”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“iya dapat membantu siswa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Biasanya bu uni akan menjelaskan mater pembelajaran sesuai dengan materi yang ada di lks dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu sehingga saya tau gambaranya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“iya sangat membantu sekali.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Sangat membantu sekali karena kita tau kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu.”

5) Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“iya karena kita jadi tau kegiatan hari itu.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Dapat, tetapi terkadang juga membuat mengantuk.”

6) Teknik dan Bentuk Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenai penilaian apa yang akan

digunakan, sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya dalam proses pembelajaran. **Dalam hal ini langkah pendahuluan kelima yaitu apakah ketika guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan, apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran?**

Jawaban subyek A

“Saya sangat terbantu karena saya jadi aktif untuk bertanya karena itu juga dinilai.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Ya, karena saya tau teknik penilaiannya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“ Saya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran karena tau teknik penilaiannya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“ketika bu Uni menyampaikan itu saya tau penilaiannya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Saya sangat semangat untuk mengikuti pembelajaran karena tau teknik penilaiannya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Ya, biasa saja setelah bu Uni menyampaikan itu.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Biasanya bu Uni akan menjelaskan cara penilaian yang akan dilakukan yaitu bu uni akan memberikan tambahan nilai ketika ada siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan bu Uni dan bu Uni akan memberikan nilai yang baik ketika siswa mengerjakan seluruh tugas harian serta dapat mengerjakan ulangan harian. Sehingga setiap pelajaran bu Uni siswa kelas X PM, ada beberapa yang akan menjawab pertanyaan dari bu

Uni agar mendapatkan tambahan nilai, setelah itu seluruh siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh bu Uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Menurut saya ada yang antusias ada juga yang tidak.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Ya, karena saya tau teknik penilaiannya.”

7) Persepsi Siswa Mengenai Kegiatan Pendahuluan Pada Mata Pelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, persepsi siswa terhadap pendahuluan pembelajaran, yaitu pendapat siswa mengenai kegiatan pendahuluan pembelajaran. **Dalam hal ini bagaimana persepsi siswa kelas X mengenai kegiatan pendahuluan pembelajaran PPKN?**

Jawaban subyek A

“Kegiatan pendahuluan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu berdoa, menyanyikan lagu wajib nasional, melakukan tanya jawa, menggunakan media pembelajaran seperti LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membuka LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni biasanya berdoa, menyanyikan lagu wajib nasional, melakukan tanya jawa, menggunakan media pembelajaran seperti LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Pendahuluan pembelajaran hanya dilakukan hanya dengan berdoa, menyanyian lagu Indonesia Raya dan memulai pembelajaran dengan membuka LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Kegiatan pendahuluan pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu berdoa, menyanyikan lagu wajib nasional, melakukan tanya jawa, menggunakan media pembelajaran seperti LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan berdoa, menyanyian lagu Indonesia Raya dan membuka LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya berdoa, menyanyikan lagu wajib nasional, melakukan tanya jawa, menggunakan media pembelajaran seperti LKS dan LCD.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Kegiatan pendahuluan pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan berdoa, menyanyian lagu Indonesia Raya dan membuka LKS.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Menyanyian lagu Indonesia Raya dan membuka LKS, hanya gitu saja tidak ada inovasi baru yang menarik.”

b. Isi

1) Cara Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai persepsi siswa kelas X pada kegiatan proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang.

Langkah isi yang pertama yaitu bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran?

Jawaban subyek A

“Bu Uni biasanya menyampaikan materi pembelajaran dengan metode tanya jawab, ceramah dan diskusi. Biasanya sebelum menyampaikan materi pembelajaran, agar sebagian besar siswa memiliki pandangan mengenai materi yang akan diajarkan, biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu bu Uni baru meminta siswa untuk membuka LKS yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan jika bu Uni menggunakan LCD biasanya siswa diminta untuk memperhatikan materi yang terdapat pada power point. Setelah menjelaskan materi biasanya bu Uni akan membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan mengenai materi yang diajarkan, atau terkadang bu Uni juga meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS maupun soal yang dibuat oleh bu Uni sendiri dan apa yang disampaikan bu Uni sangat jelas.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Bu Uni biasanya menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan materi yang sesuai dengan di LKS dan cukup dipahami.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni menyampaikan materi pembelajaran dengan sangat jelas, kemudian bu Uni juga mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang ada dilingkungan tempat tinggal.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Biasanya apa yang disampaikan bu Uni cukup jelas.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni biasanya akan menyampaikan pembelajaran dengan menjelaskan materi yang ada di LKS atau materi yang ada di power point yang telah dibuat oleh bu Uni dan penjelasnya sangat jelas dan dapat dipahami.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Bu Uni biasanya menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan juga terkadang membuat kelompok belajar.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Materi pembelajaran biasanya dijelaskan bu Uni dengan menyesuaikan materi yang ada di LKS dan dengan power point sehingga lebih mudah dipahami.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Bu Uni biasanya menyampaikan materi dengan cukup jelas.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Bu Uni biasanya menyampaikan materi pembelajaran dengan menjelaskan materi yang sesuai dengan di LKS dan cukup dipahami.”

2) Media Pembelajaran yang Digunakan Saat Proses

Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. **Dalam hal ini langkah isi kedua yaitu**

bagaimana media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran?

Jawaban subyek A

“Media pembelajaran yang digunakan bu Uni yaitu berupa LCD yang didalamnya terdapat power point untuk menjelaskan materi yang sedang diajarkan, materi lebih mudah dipahami karena bu Uni menyampaikan poin-poin dalam pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Media pembelajaran hanya LCD dan materinya cukup dipahami.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni menggunakan media pembelajaran LCD. Bu Uni akan menggunakan LCD ketika menjelaskan materi tertentu, dan biasanya bu Uni akan membawa laptop sendiri, untuk peralatan LCDnya sudah tersedia di dalam kelas dan materi yang disampaikan sangat jelas.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Media pembelajaran yang digunakan bu Uni adalah LCD, terkadang agak bosan jika power point terus yang ditampilkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni biasanya menggunakan media pembelajaran berupa LCD, selain power point terkadang bu uni juga menampilkan video yang terkait dengan materi .”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Hanya LCD yang digunakan bu Uni saat pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya menggunakan media pembelajaran LCD, akan tetapi tidak semua materi diajarkan menggunakan LCD. Dalam penggunaan LCD biasanya bu Uni akan menampilkan

materi dalam bentuk power point dan juga berupa video mengenai materi yang diajarkan dan materinya cukup jelas.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Media yang digunakan adalah LCD yang berisi power point.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Media pembelajaran hanya LCD dan materinya cukup dipahami.”

3) Agar Media Pembelajaran Terlihat Menarik Saat Mengikuti

Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. **Dalam hal ini langkah isi ketiga yaitu bagaimana menurut anda agar media pembelajaran terlihat menarik saat mengikuti proses pembelajaran?**

Jawaban subyek A

“Sebaiknya bu Uni menggunakan media pembelajaran yang berbeda, contohnya media pembelajaran roda kecerdasan yang pernah digunakan oleh guru PPL. Menurut saya ketika bu Uni menggunakan media roda kecerdasan akan membuat seluruh siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran, seperti saat pembelajaran guru PPL yang saat itu seluruh siswa antusias karena menggunakan media roda keerdasan. Akan tetapi walaupun bu Uni hanya menggunakan media pembelajaran LCD yang nantinya menampilkan materi pembelajaran menggunakan power point, akan tetapi tetap dapat dimengerti materinya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Menggunakan LCD dengan menampilkan video.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni menggunakan media pembelajaran LCD. Seharusnya bu Uni menggunakan media pembelajaran yang lain seperti media pembelajaran monopoli yang pernah digunakan oleh guru PPL matematika.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Terkadang jika hanya menggunakan LCD saja, saya dan teman-teman cukup bosan juga.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni biasanya menggunakan media pembelajaran LCD. Dan biasanya hanya menampilkan materi power point melalui LCD. Seharusnya untuk meningkatkan antusias teman-teman, bu Uni seharusnya lebih banyak untuk memutar video pembelajaran yang berhubungan dengan materi. Karena sebagian besar teman-teman lebih suka melihat video dari pada hanya melihat tulisan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Lebih suka jika melihat video daripada hanya tulisan saja.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Sebaiknya bu uni menggunakan video pembelajaran dengan menampilkan video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di youtube.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Cukup bosan jika hanya melihat power point saja.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Menggunakan LCD dengan menampilkan video.”

4) Metode Pembelajaran yang Digunakan Saat Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini langkah isi keempat yaitu bagaimana metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran?

Jawaban subyek A

“Bu Uni biasanya menyampaikan materi pembelajaran dengan metode tanya jawab, ceramah dan diskusi. Biasanya sebelum menyampaikan materi pembelajaran agar sebagian besar siswa memiliki pandangan mengenai materi yang akan diajarkan, biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu bu Uni baru meminta teman-teman untuk membuka LKS yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan jika bu Uni menggunakan LCD biasanya teman-teman diminta untuk memperhatikan materi yang terdapat pada power point. Setelah menjelaskan materi biasanya bu Uni akan membentuk kelompok diskusi untuk mendiskusikan mengenai materi yang diajarkan, atau terkadang bu Uni juga meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS maupun soal yang dibuat oleh bu Uni sendiri.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Biasanya dijelaskan materi pembelajaran dan membentuk kelompok diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan materi yang ada di LKS kemudian bu Uni juga mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang ada dilingkungan tempat tinggal.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Biasanya dijelaskan materi pembelajaran dengan cara ceramah dan setelah itu bu Uni meminta untuk membentuk kelompok diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni biasanya akan menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan ceramah yaitu menjelaskan materi yang ada di LKS atau materi yang ada di power point yang telah dibuat oleh bu Uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Biasanya dijelaskan terlebih dahulu setelah itu melihat power point.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Materi pembelajaran biasanya dijelaskan bu Uni dengan menyesuaikan materi yang ada di LKS setelah itu bu Uni meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan membuat kelompok diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Biasanya dijelaskan materi pembelajaran dan bu Uni membentuk kelompok diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Biasanya dijelaskan materi pembelajaran dan membentuk kelompok diskusi.”

5) Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. **Dalam hal ini langkah isi kelima yaitu metode**

pembelajaran seperti apa, yang membuat siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran?

Jawaban subyek A

“Menurut saya metode pembelajaran diskusi kelompok dan tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang dapat membuat sebagian besar teman-teman antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ketika tanya jawab untuk mendapatkan nilai tambahan pasti sebagian besar teman-teman akan berantusias dalam mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan bu Uni, dan ketika metode diskusi kelompok pasti sebagian besar kelompok akan antusias dalam memberi pertanyaan yang sulit kepada kelompok lain. Hal ni dilakukan agar kelompoknya dapat unggul dan mendapatkan nilai tambahan yang lebih banyak dari kelompok lain.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Yang membuat saya bersemangat ketika dibentuk kelompok belajar.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Menurut saya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias sebagian besar teman-teman yaitu metode pembelajaran diskusi kelompok, karena dengan adanya diskusi kelompok akan meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok dalam membahas mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas oleh kelompoknya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Saya sangat semangat ketika bu Uni membentuk kelompok belajar.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Menurut saya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias sebagian besar siswa yaitu metode pembelajaran tanya jawab, karena jika menggunakan metode pembelajaran tanya jawab akan meningkatkan antusias sebagian besar teman-teman untuk mencari jawaban.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Saya sangat suka jika bu Uni membentuk kelompok belajar karena bias diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Menurut saya metode pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa yaitu metode berdiskusi kelompok dengan menggunakan media monopoli pembelajaran. Jadi setiap kelompok akan menjawab pertanyaan yang ada di monopoli pembelajaran seperti waktu bapak ibu guru PPL mengajar.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Saya bersemangat ketika dibentuk kelompok diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Yang membuat saya bersemangat ketika dibentuk kelompok belajar.”

6) Pemberian Apresiasi Dapat Menambah Semangat Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. **Dalam hal ini langkah isi keenam yaitu apakah ketika guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dapat menambah semangat belajar?**

Jawaban subyek A

“Ya, menurut saya ketika bu Uni memberikan apresiasi seperti memberi tambahan nilai dan memuji siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari bu Uni, membuat siswa tersebut

semakin bersemangat untuk mengikuti pembelajaran, karena siswa tersebut ingin lebih mendapatkan nilai yang banyak.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Dapat menambah semangat belajar karna diberi tambahan nilai dan diberi pujian.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Menurut saya jika bu Uni memberikan pertanyaan dan ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan diberi tambahan nilai oleh bu Uni membuat siswa tersebut menyukai pelajaran bu Uni dan meningkatkan semangat dalam mengikuti pelajaran PPKn.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Menambah semangat belajar karena diberi tambahan nilai.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Ketika bu uni memberikan apresiasi pda siswa berupa tambahan nilai karna dapat menjawab pertanyaan akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran PPKn.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Semakin semangat belajar karena diberi tambahan nilai dan diberi apresiasi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dan mendapatkan apresiasi berupa pujian dan tambahan nilai akan merasa senang, sehingga dapat meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Dapat menambah semangat belajar karna diberi tambahan nilai serta dipuji oleh bu Uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Dapat menambah semangat belajar karna diberi tambahan nilai dan diberi pujian.”

c. Penutup

1) Menyimpulkan Pembelajaran dengan Mengajukan Pertanyaan dapat Membantu Siswa dalam Memahami Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai persepsi siswa kelas X pada kegiatan proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang. **Langkah penutup yang pertama yaitu apakah ketika guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan tanya jawab, dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan?**

Jawaban subyek A

“Pada akhir pembelajaran biasanya bu Uni akan memberi pertanyaan mengenai materi yang tadi sudah dijelaskan, dan saat bu Uni memberikan pertanyaan ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh bu Uni. Sehingga menurut saya memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Dapat membantu dalam memahami pembelajaran, karena lebih mudah untuk mengingat pelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Menurut saya memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan, hal ini dapat terlihat ketika bu Uni mengajukan pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan

ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan bu Uni dengan benar.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Sangat membantu siswa karena siswa harus mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan untuk menjawab pertanyaan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Ketika akhir pembelajaran ada beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan bu Uni. Oleh karena itu materi yang disampaikan bu Uni cukup dipahami.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Dapat membantu dalam memahami pembelajaran, karena lebih mudah untuk mengingat pelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Ada beberapa siswa yang dapat menjawab materi yang diajukan oleh bu uni diakhir pembelajaran karena materi yang disampaikan bu Uni cukup dimengerti.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Dapat membantu dalam memahami pembelajaran, karena lebih mudah untuk mengingat pelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Dapat membantu dalam memahami pembelajaran, karena lebih mudah untuk mengingat pelajaran.”

2) Guru Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran Dengan Berdoa

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa, yaitu merupakan salah satu langkah

penutup dalam pelaksanaan pembelajaran. **Dalam hal ini langkah penutup kedua yaitu apakah guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa?**

Jawaban subyek A

“Bu Uni biasanya akan menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, ketika pelajarannya merupakan jam terakhir, tetapi jika jam pelajaran bu Uni tidak di jam terakhir biasanya bu Uni hanya mengucapkan salam saja.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Ya, bu Uni mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Ya, bu Uni akan menutup pembelajaran dengan doa ketika mata pelajarannya merupakan mata pelajaran terakhir.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“bu Uni mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Jika mata pelajarannya merupakan mata pelajaran akhir bu Uni akan menutup dengan doa, akan tetapi jika tidak hanya dengan salam.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Ya, bu Uni mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni akan menutup pembelajaran hanya dengan salam ketika mata pelajarannya tidak merupakan mata pelajaran terakhir, akan tetapi bu Uni akan menutup pelajarannya dengan doa ketika pelajarannya di jam terakhir.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Ya, bu Uni mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Ya, bu Uni mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

3) Guru Melakukan Refleksi Atas Manfaat Pembelajaran yang Dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang dilakukan, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. **Dalam hal ini langkah penutup ketiga yaitu apakah guru melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang dilakukan?**

Jawaban subyek A

“Bu Uni biasanya diakhir pembelajaran akan memberikan pertanyaan mengenai manfaat apa yang didapatkan dan materi yang telah dipelajari.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Diakhir pembelajaran biasanya bu Uni memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan dan setelah itu menyampaikan manfaat pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran dan bersama-sama menemukan manfaat pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Diakhir pembelajaran biasanya bu Uni memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan dan manfaat pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Ya, bu Uni akan memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan diakhir pembelajaran serta manfaat pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Diakhir pembelajaran biasanya bu Uni memberikan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan lalu menyampaikan manfaat pembelajaran.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Diakhir pembelajaran biasanya bu Uni akan memberikan pertanyaan mengenai materi dan memberikan pertanyaan mengenai manfaat apa yang didapatkan setelah mempelajari materi yang telah dipelajari.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Diakhir pembelajaran biasanya bu Uni memberikan pertanyaan mengenai manfaat materi yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Ya, bu Uni mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.”

4) Persepsi Siswa Mengenai Kegiatan Penutup Pada Mata Pelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, persepsi siswa terhadap penutup pembelajaran, yaitu pendapat siswa mengenai kegiatan penutup pembelajaran. **Dalam hal ini bagaimana persepsi siswa kelas X mengenai kegiatan penutup pembelajaran PPKn?**

Jawaban subyek A

“Kegiatan penutup pembelajaran sesuai dengan prosedur pembelajaran yaitu menyimpulkan pembelajaran, mengakhiri

kegiatan pembelajaran dengan berdoa, jika guru PPKn mengajar di jam terakhir, tapi jika tidak mengajar di Jam terakhir hanya mengucapkan salam serta guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan menyimpulkan materi pembelajaran, berdoa dan menanyakan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni biasanya menyimpulkan materi berdoa, dan tanya jawab mengenai manfaat dan soal yang sudah dijelaskan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Penutup pembelajaran hanya dilakukan hanya dengan Menyimpulkan materi, berdoa dan tanya jawab.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Diakhir pembelajaran biasanya Bu Uni menyimpulkan pembelajaran, mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa, jika guru PPKn mengajar di jam terakhir, tapi jika tidak mengajar di Jm terakir hanya mengucapkan salam serta guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan menyimpulkan materi pembelajaran, berdoa dan menanyakan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya menyimpulkan materi berdoa, dan tanya jawab mengenai manfaat dan soal yang sudah dijelaskan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan menyimpulkan materi pembelajaran, berdoa dan menanyakan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Menyimpulkan materi berdoa, dan tanya jawab mengenai manfaat dan soal yang sudah dijelaskan.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang, guru PPKn telah melakukan kegiatan proses pembelajaran menggunakan langkah pendahuluan, isi dan penutup dengan baik, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran pada tahap pendahuluan, guru mata pelajaran PPKn ketika memulai pembelajarannya ketika mata pelajarannya merupakan mata pelajaran pertama akan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, akan tetapi jika mata pelajarannya bukan mata pelajaran pertama biasanya hanya akan mengucapkan salam.

Langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran PPKn sebelum menjelaskan mengenai mata pelajaran akan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut dengan aktifitas sehari-hari. Setelah melakukan apersepsi biasanya guru akan menjelaskan materi apa yang akan dipelajari dan guru akan menjelaskan metode pembelajaran apa yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki pandangan mengenai materi yang akan diajarkan dan juga mengenai langkah proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya yaitu langkah proses pembelajaran isi, yaitu guru akan menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan biasanya berupa LCD yang menampilkan materi

pada *power point*. Akan tetapi menurut sebagian siswa seharusnya guru mata pelajaran PPKn dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih di inovasi lagi untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, media yang disarankan oleh siswa seperti media pembelajaran roda kecerdasan, monopoli pembelajaran dan juga video pembelajaran yang dapat diakses melalui *youtube*. Guru mata pelajaran PPKn juga akan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai atau pujian bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan atau tugas yang diajukan oleh guru.

Langkah selanjutnya yaitu langkah proses pembelajaran penutup, yaitu untuk meningkatkan pikiran siswa dalam mengingat dan menganalisis, guru akan memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari selain itu guru juga akan memberikan pertanyaan mengenai manfaat apa yang didapatkan setelah mempelajari materi yang telah diajarkan. Pada akhir pembelajaran ketika mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran akhir, guru akan meminta salah satu anak untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa, akan tetapi jika mata pelajaran PPKn bukan merupakan mata pelajaran terakhir, guru akan mengucapkan salam pada akhir pembelajaran. Persepsi siswa mengenai pendahuluan, isi dan penutup pembelajaran sudah baik dilihat dari antusias siswa saat mengikuti pembelajaran walaupun ada beberapa informan yang menyatakan bahwa media pembelajaran dan metode pembelajaran kurang menarik dan terkesan monoton karena hanya lewat *power point*.

3. Persepsi Siswa Kelas X Terhadap Pasca Pembelajaran PPKn di SMK

Muhammadiyah 1 Semarang

a. Guru Menilai Siswa Dengan Subjektif atau Objektif

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai persepsi siswa kelas X pada kegiatan pasca pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang, yaitu langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan setelah pelaksanaan pembelajaran. **Maka apakah guru menilai siswa dengan subjektif atau objektif?**

Jawaban subyek A

“Dalam memberikan nilai biasanya bu Uni akan memberikan nilai secara objektif, sesuai dengan keaktifan dan kemampuan siswa, karena siswa yang aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan bu Uni di kelas X AN 1 yang mendapatkan nilai baik dan merupakan peringkat satu Azra Salma Callysta.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Secara objektif, sesuai dengan keaktifan dan kemampuan siswa, di kelas X AN 1 yang mendapatkan nilai baik dan merupakan peringkat satu dan dua yaitu Shanty Setyaningrum dan Azra Salma Callysta.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Ketika menilai siswanya bu uni akan menilai secara objektif. Di kelas X AN 2 siswa yang biasanya aktif ketika pembelajaran dan mendapatkan nilai bagus yaitu Rizky Himawan Aria Wicaksa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Ketika menilai siswanya bu uni akan menilai secara objektif. Di kelas X AN 2 siswa yang biasanya aktif ketika pembelajaran dan mendapatkan nilai bagus yaitu Frederica Zerlina dan Rizky Himawan Aria Wicaksa.”

“Bu Uni akan menilai secara objektif sesuai kemampuan siswanya. Di kelas X AKL siswa yang aktif ketika pembelajaran dan mendapatkan nilai baik yaitu Fauzan Yusuf Waskito dan Clarinta Augustine.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Biasanya bu Uni akan menilai secara objektif sesuai kemampuan siswanya. Di kelas X AKL siswa yang aktif ketika pembelajaran dan mendapatkan nilai baik yaitu Clarinta Augustine.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Bu Uni akan menilai secara objektif sesuai kemampuan siswanya. Di kelas X AKL siswa yang aktif ketika pembelajaran dan mendapatkan nilai baik yaitu Fauzan Yusuf Waskito dan Clarinta Augustine.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Di kelas X PM siswa yang aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai baik yaitu Saskia Dwi Kirana..”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Di kelas X PM siswa yang aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai baik yaitu Shafa Naila Riyanto dan Saskia Dwi Kirana”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Di kelas X PM siswa yang aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan nilai baik yaitu Shafa Naila Riyanto dan Saskia Dwi Kirana”

b. Tugas yang Diberikan Oleh Guru Sesuai dengan Materi yang Sudah Diajarkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam memberikan tugas yang disesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa

mengenai materi yang diajarkan. Dalam hal apakah tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan?

Jawaban subyek A

“Bu Uni biasanya memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari, contoh bu Uni menjelaskan materi cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, kemudian tugas yang diberikan bu Uni yaitu meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya mengenai identifikasi cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan bu Uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Biasanya bu Uni akan memberikan tugas terkait materi yang telah diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Bu Uni memberikan sesuai dengan materi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Ya, bu uni akan memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya memberi tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan bu Uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Tugas yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan bu Uni.”

c. Guru Memberikan Tugas Kepada Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, peran guru dalam memberikan tugas kepada siswa, yaitu merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. **Dalam hal ini bagaimana guru memberikan tugas kepada siswa?**

Jawaban subyek A

“Bu Uni biasanya memberikan tugas individu maupun tugas kelompok kepada siswa. Tugas individu biasanya siswa di minta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS maupun soal yang dibuat oleh bu Uni secara mandiri. Sedangkan tugas kelompok yaitu tugas yang diberikan bu Umi pada etiap kelompok disaat pembelajaran dilakukan menggunakan metode diskusi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Bu Uni biasanya memberikan tugas individu, tugas kelompok saat berkelompok dan tugas PR.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni akan memberikan tugas yang pengerjaannya dilakukan sendiri seperti mengerjakan soal di LKS maupun soal yang dibuat bu Uni, yang pengerjaannya dilakukan di sekolah maupun di buat PR, selain itu ketika pembelajaran berkelompok, bu Uni akan memberikan tugas kelompok dengan berdiskusi dan menjawab pertanyaan secara lisan, maupun menjawab pertanyaan kelompok secara tertulis.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Bu Uni biasanya memberikan tugas individu, tugas kelompok saat berkelompok dan tugas PR dan menurut saya itu sesuai porsinya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Biasanya bu Uni memberikan tugas yang dikerjakan sendiri di LKS maupun memberikan tugas yang didiskusikan dengan kelompok ketika pembelajaran berkelompok.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Bu Uni biasanya memberikan tugas PR dan tidak meberatkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Bu Uni biasanya memberi tugas secara individu maupun kelompok sesuai dengan materi dan porsinya.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Bu Uni biasanya memberikan tugas kelompok saat berkelompok dan tugas PR kepada siswa.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Bu Uni biasanya memberikan tugas individu, tugas kelompok saat berkelompok dan tugas PR.”

d. Persepsi Siswa Terhadap Pasca Pembelajaran Pada Mata

Pelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek A, B, C, D, E, F, G, H dan I mengenai, persepsi siswa terhadap pasca pembelajaran, yaitu pendapat siswa mengenai kegiatan pasca pembelajaran. **Dalam hal ini bagaimana persepsi siswa kelas X mengenai kegiatan pasca pembelajaran PPKn?**

Jawaban subyek A

“Kegiatan pasca pembelajaran sudah baik karena Bu Uni memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa, siswa yang dapat menjawab pertanyaan secara lisa mendapatkan tambahan point keaktifan, sedangkan siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan tidak mendapatkan point keaktifan, selain itu siswa yang dapat mengerjakan soal dengan baik nilainya akan baik, begitu pula sebaliknya. Bu Uni memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek B

“Kegiatan pasca pembelajaran sudah dilakukan Bu Uni dengan baik, yaitu dengan memberikan nilai sesuai kemampuan siswa, akan tetapi Bu Uni selalu memberikan tugas soal saja, tidak pernah memberikan tugas selain soal.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek C

“Bu Uni biasanya memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa. Jika siswa yang pintar nilainya akan bagus, akan tetapi jika siswa tersebut tergolong kurang akan mendapatkan nilai sesuai kemampuannya. Untuk pemberian tugas biasanya hanya latihan soal yang dikerjakan di sekolah maupun di rumah dengan materi yang telah dipelajari.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek D

“Pasca pembelajarannya sudah baik karena dilakukan dengan memberi nilai sesuai kemampuan siswa, dan hanya memberi soal latihan saja.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek E

“Bu Uni melakukan kegiatan pasca pembelajaran dengan baik karena memberikan nilai sesuai kemampuan siswa serta selalu memberikan soal sesuai materi yang telah diajarkan.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek F

“Kegiatan pasca pembelajaran yang dilakukan Bu Uni sudah baik karena memberikan nilai sesuai kemampuan siswa dan mengerjakan soal setelah menjelaskan materi.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek G

“Sudah baik, biasanya memberikan nilai sesuai kemampuan siswa, serta memberikan latihan soal tertulis sesuai materi yang telah diajarkan Bu Uni.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek H

“Pasca pembelajaran sudah baik karena dilakukan dengan memberikan nilai sesuai kemampuan siswa dan mengerjakan soal.”

Pertanyaan yang sama diajukan kepada subyek I

“Menilai siswa sesuai kemampuannya serta memberikan latihan soal.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang, guru PPKn telah melakukan kegiatan pasca pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat pada akhir pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan. Selain itu dalam proses pembelajaran guru akan memberikan nilai siswa secara objektif kepada siswa berdasarkan kemampuannya. Selain itu guru juga akan memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga memberikan tugas yang dikerjakan secara individu maupun kelompok dan terkadang juga memberikan PR yang sesuai dengan materi dan juga tidak memberatkan. Persepsi siswa mengenai pasca pembelajaran yaitu sudah baik sehingga siswa lebih percaya terhadap guru karena penilaian guru terhadap siswa itu objektif.

C. Pembahasan

Data diatas yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat 3 indikator yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan hasil penelitian maka diperoleh data sebagai berikut.

Kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang meliputi guru PPKn mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru PPKn juga menanyakan bagaimana kabar siswa, meminta siswa untuk membuang sampah yang ada di dekat mereka, kemudian mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya sebelum pembelajaran guru juga menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran, KD dan KI sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru juga menggunakan media pembelajaran seperti LCD. Karena guru sudah melakukan kegiatan pra pembelajaran dengan baik maka persepsi siswapun baik dilihat dari kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang menggunakan langkah pendahuluan, isi dan penutup. Tahap pendahuluan dilakukan dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, akan tetapi jika mata pelajarannya bukan mata pelajaran pertama biasanya hanya akan mengucapkan salam. Selanjutnya sebelum menjelaskan mengenai mata pelajaran akan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut dengan aktifitas sehari-hari. Setelah melakukan

apersepsi biasanya guru akan menjelaskan materi apa yang akan dipelajari dan guru akan menjelaskan metode pembelajaran apa yang akan dilakukan.

Langkah selanjutnya yaitu langkah proses pembelajaran isi, yaitu guru akan menjelaskan materi pelajaran menggunakan media pembelajaran. Media yang digunakan biasanya berupa LCD yang menampilkan materi pada *power point*. Akan tetapi menurut sebagian siswa seharusnya guru mata pelajaran PPKn dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih di inovasi lagi untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru mata pelajaran PPKn juga akan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai atau pujian bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan atau tugas yang diajukan oleh guru.

Langkah selanjutnya yaitu langkah proses pembelajaran penutup, yaitu guru akan memberikan pertanyaan terkait materi yang dipelajari, pada akhir pembelajaran ketika mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran akhir, guru akan meminta salah satu anak untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa, akan tetapi jika mata pelajaran PPKn bukan merupakan mata pelajaran terakhir, guru akan mengucapkan salam pada akhir pembelajaran. Karena guru melakukan proses pembelajaran dengan baik maka persepsi siswa pun baik bisa dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan pasca pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang yaitu dalam proses pembelajaran guru akan memberikan nilai siswa secara objektif kepada anak berdasarkan kemampuannya. Selain itu guru juga akan memberikan tugas yang sesuai

dengan materi yang diajarkan dan juga memberikan tugas yang dikerjakan secara individu maupun kelompok yang sesuai porsinya dan tidak memberatkan. Karena guru sudah melakukan kegiatan pasca pembelajaran dengan baik maka persepsi siswa pun baik karena siswa lebih percaya terhadap guru dalam memberikan penilaian karena guru objektif dalam menilai

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas X terhadap proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik karena jawaban dari siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dan siswa yang memperoleh hasil belajar rendah hampir sama, karena jawaban siswa cukup positif. Yang membedakan mereka adalah jawaban siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi cukup detail dan spesifik sedangkan jawaban siswa yang memperoleh hasil belajar rendah sedikit dan masih umum, walaupun ada beberapa informan siswa yang menyatakan media pembelajaran dan metode pembelajaran terkesan monoton karena hanya menggunakan power point.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pra pembelajaran yang dilakukan guru di SMK 1 Muhammadiyah Semarang meliputi mengucapkan salam, menanyakan kabar serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP, menyampaikan KI dan KD sesuai dengan RPP serta guru mempersiapkan media pembelajaran di kelas seperti LCD. Karena guru sudah melakukan kegiatan pra pembelajaran dengan baik maka persepsi siswapun baik bisa dilihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru di SMK 1 Muhammadiyah Semarang, melalui tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, isi dan penutup. Tahap pendahuluan meliputi doa sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu wajib nasional seperti Indonesia Raya, memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, tanya jawab mengenai materi yang sebelumnya sudah dipelajari, guru menjelaskan materi ajar menggunakan teknik atau metode ceramah, tanya

jawab dan diskusi. Tahap isi meliputi guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran serta memberikan apresiasi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan nilai tambahan atau pujian. Tahap penutup meliputi memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa. Karena guru sudah melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan baik maka persepsi siswapun juga baik bisa dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan pasca pembelajaran yang dilakukan guru di SMK 1 Muhammadiyah Semarang meliputi, guru memberikan nilai secara objektif dan memberikan tugas individu maupun tugas kelompok sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena guru sudah melakukan kegiatan pasca pembelajaran dengan baik maka persepsi siswapun juga baik karena siswa lebih percaya terhadap guru dalam memberikan penilaian, karena guru objektif dalam menilai
4. persepsi siswa kelas X terhadap proses pembelajaran PPKn di SMK Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik karena jawaban dari siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi dan siswa yang memperoleh hasil belajar rendah hampir sama, karena jawaban siswa cukup positif. Yang membedakan mereka adalah jawaban siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi cukup detail dan spesifik sedangkan jawaban siswa yang memperoleh hasil belajar rendah sedikit dan masih umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PPKn

Diharapkan guru lebih berinovatif dalam menggunakan media pembelajaran, hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu lebih memperhatikan siswa yang tidak begitu aktif saat proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa agar lebih meningkatkan kesadarannya untuk mengikuti proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk nantinya dapat meningkatkan nilai siswa.

3. Peneliti

Harapannya untuk peneliti selanjutnya yaitu agar nantinya dapat meneliti mengenai persepsi siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, F. & Sulistyowati, S.N. (2021). “*Analisis Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Yang Dilaksanakan Oleh Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Belajar Siswa* “. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan 4 (1) 28-41.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Kamus Besar bahasa Indonesia Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/proses>. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Barnawi & Arifin. (2012). *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Djamarah, S.B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Drever, J. (2010). *Kamus Psikologi*. Jakarta. Bina Aksara.
- Fahmi, D. (2020). *Persepsi*. Yogyakarta. Psikologi Corner
- Fandra & Umar, A. (2019). “Persepsi Siswa Terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Batipuh”. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga* 2 (4) 22-24
- Fitriani, E., Utaya, S. & Budijanto. (2016). “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Geografi di Homeschooling Sekolah Dolan Kota Malang”. *Jurnal Pendidikan* 1 (4) 662-667
- Hamzah, B. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Isdisusilo. (2012). *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta. Kata Pena.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Moleong, Lexy, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Normalasarie. (2016). "*Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran IPS Berbantuan Multimedia di Kelas IV dan V SDN Banjarbaru Utara 2*". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11 (1) 64-76
- Nurdin, & Hamzah. (2011). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta. Bumi Aksara
- Pane, A. & Dasopang, M.D. (2017). "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3 (2) 333-352.
- Purwanto, M.N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2013). *Psikologi Sosial*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suyanto & Hisyam. (2010). *Pendidikan Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa.

- Tarmiji., Basyah & Yunus. (2016). *“Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran” (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh)*.
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Penedidikan Kewarganegaraan Unsyiah. 1 (1) 41-48.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Walgito & Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Usulan Tema/Judul Skripsi Dan Pembimbing


UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN HUMANIORA
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jl. Sebelas Maret No. 24 Semarang Telp. 816377, 844217 Fax. 844217

USULAN TEMA / JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

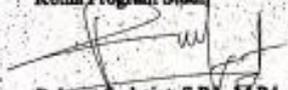
Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Dwi Agung Setyawan
NPM : 16210003

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :
Pengaruh siswa kelas dan pps pembelajaran Pendidikan
Pancasila dan Kewarga Negaraian di kelas X
SMK Muhammadiyah di kelas I Semarang

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada
Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing skripsi sebagai berikut :

1. Dr. Agus Sutono S.Pd., M.Pd.
2. Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

Menyetujui,
Ketua Program Studi

Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
NPP 127501380

Semarang, 25 Mei 2022
Yang mengajukan,

Dwi Agung Setyawan

DAFTAR PEMBIMBING

1. Dr. Agus Sutono, S.Pd., M.Pd.	6. Dr. Maryanto, M.Si
2. Dr. Rosalina Ginting, M.Si	7. Ir. Suwarno Widodo, M.Si
3. Dr. Agus Supriyanto, SH, M.Si	8. Dr. Titik Haryati, M.Si
4. Dra. Sri Suneki, M.Si	9. Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.
5. Dra. Nugriyana PG, M.Hum	

Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN

Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang, Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 120 /AM/FPISKR/II/2022

Semarang, 8 Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Semarang
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : DWI AGUNG SETYAWAN

N P M : 16210003

Fak. / Program Studi : FPISKR / PPKn

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil

NPP 107801284

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Fokus	Sub Fokus	Indikator/Elemen	Informan
Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Semarang.	Pra Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru membuka pembelajaran. 2. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP. 3. Apakah guru menyampaikan KI dan KD sesuai dengan RPP. 4. Bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran di kelas. 5. Persepsi siswa terhadap pra pembelajaran PPKn 	Siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang
	Proses Pembelajaran	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum dimulainya pembelajaran diawali dengan berdoa. 2. Setelah menyanyikan lagu wajib nasional, apakah siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. 3. Apakah guru sudah melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sebelumnya 	Siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang

		<p>sudah dipelajari.</p> <p>4. Ketika guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, apakah dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>5. Ketika guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan, apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>Isi</p> <p>1. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran.</p> <p>2. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.</p> <p>3. Bagaimana menurut anda agar media pembelajaran terlihat menarik saat mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>4. Bagaimana metode</p>	
--	--	---	--

		<p>pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran</p> <p>5. Metode pembelajaran seperti apa, yang membuat siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>6. Ketika guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, apakah dapat menambah semangat belajar.</p> <p>Penutup</p> <p>1. Ketika guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan Tanya jawab, apakah membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan.</p> <p>2. Apakah guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>3. Apakah guru melakukan refleksi atas manfaat</p>	
--	--	---	--

		pembelajaran yang dilakukan.	
	Pasca Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru menilai siswa dengan subjektif atau objektif. 2. Apakah tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan. 3. Bagaimana guru memberikan tugas kepada siswa. 4. Persepsi siswa terhadap pasca pembelajaran. 	Siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Sumber: Observasi (2022)

**Lampiran 4 Lembar Pedoman Wawancara Siswa dan siswi kelas X SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SISWA DAN SISWI KELAS X
SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG “PERSEPSI SISWA
TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PAMCASILA
DAN KEWARNEGARAAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG”**

1. Bagaimana cara guru membuka pembelajaran?
2. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP?
3. Apakah guru menyampaikan KI dan KD sesuai dengan RPP ?
4. Bagaimana guru mempersiapkan media pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana persepsi siswa terhadap pra pembelajaran PPKn ?
6. Apakah sebelum dimulainya pembelajaran diawali dengan berdoa?
7. Setelah menyanyikan lagu wajib nasional, apakah siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar?
8. Apakah guru sudah melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sebelumnya sudah dipelajari?
9. Ketika guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, apakah dapat membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran?
10. Ketika guru menjelaskan teknik dan bentuk penilaian pembelajaran yang akan dilakukan, apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran?
11. Bagaimana cara guru menyampaikan materi pembelajaran?
12. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran?

13. Bagaimana menurut anda agar media pembelajaran terlihat menarik saat mengikuti proses pembelajaran?
14. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran?
15. Metode pembelajaran seperti apa, yang membuat siswa antusias saat mengikuti proses pembelajaran?
16. Ketika guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, apakah dapat menambah semangat belajar?
17. Ketika guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan Tanya jawab, apakah membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan?
18. Apakah guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa?
19. Apakah guru melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang dilakukan?
20. Apakah guru menilai siswa dengan subjektif atau objektif?
21. Apakah tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang sudah diajarkan?
22. Bagaimana guru memberikan tugas kepada siswa?
23. Bagaimana persepsi siswa terhadap pasca pembelajaran PPKn ?

Lampiran 6 Nilai Kelas X AN 1 SMK Muhammadiyah 1 Semarang

6278	Alfito Bintang Kurniawan	80	83	0	0	0	0	0	0	0	75	0	79	78	80	0	0	0	79	0	0	0	0
6279	Azra salma callysta	85	85	0	0	0	0	0	0	0	74	0	81	80	82	0	0	0	81	0	0	0	0
6280	Belva Yafi Fathul Huda	75	76	0	0	0	0	0	0	0	74	0	75	75	75	0	0	0	75	0	0	0	0
6281	Fadhila Cahaya Malikhah	83	84	0	0	0	0	0	0	0	85	0	84	80	80	0	0	0	80	0	0	0	0
6282	Habiby Miftahul Farid	82	83	0	0	0	0	0	0	0	70	0	78	75	76	0	0	0	76	0	0	0	0
6283	Haidar Theo Ferdinansyah	84	85	0	0	0	0	0	0	0	75	0	81	82	83	0	0	0	83	0	0	0	0
6284	Harrymurti Pandudewanata	82	80	0	0	0	0	0	0	0	72	0	78	80	72	0	0	0	76	0	0	0	0
6285	Kiki Erlangga	80	78	0	0	0	0	0	0	0	75	0	78	78	78	0	0	0	78	0	0	0	0
6285	Kiki Erlangga	80	78	0	0	0	0	0	0	0	75	0	78	78	78	0	0	0	78	0	0	0	0
6286	King Zaky Nurazis Wijaya	83	84	0	0	0	0	0	0	0	79	0	82	79	81	0	0	0	80	0	0	0	0
6287	Maulana Saputro	78	81	0	0	0	0	0	0	0	55	0	71	74	73	0	0	0	74	0	0	0	0
6288	Medyawan Raisina	82	85	0	0	0	0	0	0	0	79	0	82	80	79	0	0	0	80	0	0	0	0
6289	Nabila Fauzia Rahmadian	83	85	0	0	0	0	0	0	0	74	0	81	75	76	0	0	0	76	0	0	0	0
6290	Orelia Farell Danisfar	80	82	0	0	0	0	0	0	0	74	0	79	78	80	0	0	0	79	0	0	0	0
6291	Rafie Achmad Al-Harits	80	80	0	0	0	0	0	0	0	74	0	78	78	76	0	0	0	77	0	0	0	0
6292	Rafiqah Rahma	82	83	0	0	0	0	0	0	0	73	0	79	79	82	0	0	0	81	0	0	0	0
6323	Raihan Ramda Pandanaran	84	85	0	0	0	0	0	0	0	80	0	83	80	82	0	0	0	81	0	0	0	0
6293	Rangga Pratama	82	85	0	0	0	0	0	0	0	70	0	79	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
6294	Rizki Prayoga Kirana	79	82	0	0	0	0	0	0	0	73	0	78	75	77	0	0	0	76	0	0	0	0
5323	Raihan Ramda Pandanaran	84	85	0	0	0	0	0	0	0	80	0	83	80	82	0	0	0	81	0	0	0	0
5293	Rangga Pratama	82	85	0	0	0	0	0	0	0	70	0	79	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
5294	Rizki Prayoga Kirana	79	82	0	0	0	0	0	0	0	73	0	78	75	77	0	0	0	76	0	0	0	0
5295	Salsanda Anijma Firda	84	82	0	0	0	0	0	0	0	72	0	79	82	80	0	0	0	81	0	0	0	0
5296	Sandrina Zahra	79	83	0	0	0	0	0	0	0	77	0	80	78	75	0	0	0	77	0	0	0	0
5297	Shanty Setyaningrum	85	86	0	0	0	0	0	0	0	73	0	81	80	82	0	0	0	81	0	0	0	0
5298	Silvia putriani	83	85	0	0	0	0	0	0	0	77	0	82	80	80	0	0	0	80	0	0	0	0
5299	Zulfairoh	83	86	0	0	0	0	0	0	0	75	0	81	83	80	0	0	0	82	0	0	0	0
epala SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG												Guru mata pelajaran											
ur Indah Yuniati, S.Pd, M.Si												Uny Widawati, S.Pd											

Lampiran 7 Nilai Kelas X AN 2 SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - X Animasi 2																							
NIS	PESERTA DIDIK	Nilai Pengetahuan										Nilai Keterampilan					Nilai Sikap						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	PTS	PAT	NP	K1	K2	K3	K4	K5	NK	S1	S2	S3	S4	
6302	Bintang Annasyahputra	50	50	0	0	0	0	0	0	55	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6303	Devryan Firdaus Maulana	80	78	0	0	0	0	0	0	77	0	78	79	75	0	0	0	77	0	0	0	0	
6304	Faradina Aisyah	80	83	0	0	0	0	0	0	72	0	78	78	78	0	0	0	78	0	0	0	0	
6305	Frederica Zerlina	86	87	0	0	0	0	0	0	85	0	86	83	84	0	0	0	84	0	0	0	0	
6306	Kallio Pratama	50	50	0	0	0	0	0	0	56	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6307	M. Izza Raihan L	50	50	0	0	0	0	0	0	63	0	54	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6308	Masyal Nea Alnassyifa K	83	84	0	0	0	0	0	0	73	0	80	78	79	0	0	0	79	0	0	0	0	
6309	Mohamad Ikhshan Mahendra	50	50	0	0	0	0	0	0	40	0	47	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6309	Mohamad Ikhshan Mahendra	50	50	0	0	0	0	0	0	40	0	47	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6310	Muhamad rizky Putra Raya	80	85	0	0	0	0	0	0	72	0	79	78	79	0	0	0	79	0	0	0	0	
6311	Muhammad Agil Romadhon	50	50	0	0	0	0	0	0	87	0	62	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6312	Muhammad Akmal Amrullah	50	50	0	0	0	0	0	0	57	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6313	Muhammad Kevin Chairul Annas	50	50	0	0	0	0	0	0	50	0	50	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6314	Muhammad Riko Saputra	50	50	0	0	0	0	0	0	40	0	47	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6315	Nadira Zikra Rifkiana	80	81	0	0	0	0	0	0	75	0	79	79	80	0	0	0	80	0	0	0	0	
6316	Nur Rohman	50	50	0	0	0	0	0	0	57	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6317	Rizky Himawan Aria Wicaksa	84	83	0	0	0	0	0	0	86	0	84	80	79	0	0	0	80	0	0	0	0	
6318	Safrina Dewi Ningrum	81	82	0	0	0	0	0	0	72	0	78	78	81	0	0	0	80	0	0	0	0	
6319	Salsabila Nizrina	50	50	0	0	0	0	0	0	55	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6320	Sunan Alit Epri Liswandanu	50	50	0	0	0	0	0	0	67	0	56	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
6321	Zhaky Irsya Prayoga	50	50	0	0	0	0	0	0	63	0	54	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0	
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG												Guru mata pelajaran											

Lampiran 8 Nilai Kelas X PM SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - X Pemasaran																						
NIS	PESERTA DIDIK	Nilai Pengetahuan										Nilai Keterampilan					Nilai Sikap					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	PTS	PAT	NP	K1	K2	K3	K4	K5	NK	S1	S2	S3	S4
6250	Ade Puji Rahayu	81	80	0	0	0	0	0	0	75	0	79	79	81	0	0	0	80	0	0	0	0
6251	Ajeng Annisa	80	80	0	0	0	0	0	0	76	0	79	78	79	0	0	0	79	0	0	0	0
6252	Aliefio Hasogie Deeyandra	50	50	0	0	0	0	0	0	37	0	46	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
6253	Amelia Rizki Susanti	50	50	0	0	0	0	0	0	30	0	43	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
6254	Anta Rifan	50	0	0	0	0	0	0	0	1	0	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6255	Cindi Nur Rahmawati	84	80	0	0	0	0	0	0	73	0	79	82	80	0	0	0	81	0	0	0	0
6256	Cindy Selita Vidolina	80	80	0	0	0	0	0	0	74	0	78	83	80	0	0	0	82	0	0	0	0
6257	Deva Hayyu Destiana	82	83	0	0	0	0	0	0	85	0	83	80	79	0	0	0	80	0	0	0	0
6258	Dina Ika Biasti	50	50	0	0	0	0	0	0	57	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
6259	Hanif Abdul Rozak Syuaib	50	50	0	0	0	0	0	0	37	0	46	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
6260	Irena Aulia Rahmadhani	86	85	0	0	0	0	0	0	80	0	84	84	84	0	0	0	84	0	0	0	0
6261	Keyla Putri Hermanada	84	83	0	0	0	0	0	0	79	0	82	80	79	0	0	0	80	0	0	0	0
6262	Kiki Tia Anandita	80	82	0	0	0	0	0	0	75	0	79	78	80	0	0	0	79	0	0	0	0
6264	Liliana Dewi Hermawan	81	83	0	0	0	0	0	0	75	0	80	79	81	0	0	0	80	0	0	0	0
6265	Muhammad Alfian Valentino	50	50	0	0	0	0	0	0	57	0	52	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0
6266	Najwa Tsania	80	83	0	0	0	0	0	0	78	0	80	78	80	0	0	0	79	0	0	0	0
6267	R. Tegar Henri Pamungkas	50	50	0	0	0	0	0	0	63	0	54	50	50	0	0	0	50	0	0	0	0

6267	R. Tegar Henri Pamungkas	50	50	0	0	0	0	0	0	0	63	0	54	50	50	0	0	0	0	50	0	0	0	0
6268	Rafif Nashshar Amanullah Hariyanto	82	83	0	0	0	0	0	0	0	74	0	80	80	81	0	0	0	0	81	0	0	0	0
6269	Raygita Aulia	82	83	0	0	0	0	0	0	0	75	0	80	80	79	0	0	0	0	80	0	0	0	0
6270	Reihan Nauli Aprilio	83	82	0	0	0	0	0	0	0	75	0	80	80	82	0	0	0	0	81	0	0	0	0
6271	Rikka Maharani	84	83	0	0	0	0	0	0	0	73	0	80	80	79	0	0	0	0	80	0	0	0	0
6272	Rohmat Maulana Bagas	82	80	0	0	0	0	0	0	0	70	0	77	80	79	0	0	0	0	80	0	0	0	0
6273	Saskia Dwi Kirani	85	86	0	0	0	0	0	0	0	73	0	81	82	81	0	0	0	0	82	0	0	0	0
6274	Shafa Naila Riyanto	86	87	0	0	0	0	0	0	0	88	0	87	85	86	0	0	0	0	86	0	0	0	0
6275	Siska Widyawati	83	80	0	0	0	0	0	0	0	71	0	78	82	80	0	0	0	0	81	0	0	0	0
6270	Reihan Nauli Aprilio	83	82	0	0	0	0	0	0	0	75	0	80	80	82	0	0	0	0	81	0	0	0	0
6271	Rikka Maharani	84	83	0	0	0	0	0	0	0	73	0	80	80	79	0	0	0	0	80	0	0	0	0
6272	Rohmat Maulana Bagas	82	80	0	0	0	0	0	0	0	70	0	77	80	79	0	0	0	0	80	0	0	0	0
6273	Saskia Dwi Kirani	85	86	0	0	0	0	0	0	0	73	0	81	82	81	0	0	0	0	82	0	0	0	0
6274	Shafa Naila Riyanto	86	87	0	0	0	0	0	0	0	88	0	87	85	86	0	0	0	0	86	0	0	0	0
6275	Siska Widyawati	83	80	0	0	0	0	0	0	0	71	0	78	82	80	0	0	0	0	81	0	0	0	0
6276	Wutuh Tri Lestari	82	83	0	0	0	0	0	0	0	71	0	79	80	80	0	0	0	0	80	0	0	0	0
6277	Yesi Rizkinanda Wahyu K	50	50	0	0	0	0	0	0	0	53	0	51	50	50	0	0	0	0	50	0	0	0	0

**Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian Siswa Siswi Kelas X di SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**



**Gambar Melakukan Wawancara Dengan Siswi Kelas X SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**



**Gambar Melakukan Wawancara Dengan Siswi Kelas X SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**



**Gambar Melakukan Wawancara Dengan Siswi Kelas X SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**



**Gambar Melakukan Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMK
Muhammadiyah 1 Semarang**



Gambar Melakukan Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang



Gambar Melakukan Observasi Ketika Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang



**Gambar Melakukan Observasi Ketika Pelaksanaan Pembelajaran PPKn
Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Semarang**

Lampran 10 Rekapitulasi Bimbingan

REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN
SKRIPSI

No	WAKTU	KEGIATAN	PARAF
1	Rabu, 22-9-2021	Pengajuan Judul Skripsi	
2	Senin, 4-10-2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
3	Senin, 7-2-2022	ACC Proposal Skripsi	
4	Kamis, 7-4-2022	Bimbingan Bab 4 & Bab 5	
5	Selasa, 12-4-2022	ACC Skripsi	

Pembimbing I

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.

NPP.107801284

Semarang, 12 April 2022

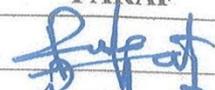
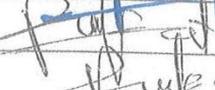
Mahasiswa,



Dwi Agung Setyawan

NPM. 16210003

**REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN
SKRIPSI**

No	WAKTU	KEGIATAN	PARAF
1	Senin, 4-10-2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
		Perbaiki Proposal Skripsi	
		Revisi Buku Pedoman	
2	Senin, 11-10-2021	Bimbingan Proposal Skripsi	
3	Rabu, 2-2-2022	Perbaiki Instrumen	
4	Senin, 7-2-2022	ACC Proposal Skripsi dan ACC Instrumen	
5	Kamis, 7-4-2022	Bimbingan Bab 4 & Bab 5	
6	Selasa 12-4-2022	ACC Skripsi	

Pembimbing II



Rahmat Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

NPP. 127501380

Semarang, 12 April 2022

Mahasiswa,



Dwi Agung Setyawan

NPM. 16210003